

Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru

¹Bella Farissa Oktary, ²Wira Ramashar, ³Rama Gita Suci
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: oktary.bella@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis variabel sosialisasi, pemahaman, modal minimal investasi, return, dan resiko terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi yang tercatat di 6 galeri investasi di pekanbaru. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 231 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui survei dengan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan pendekatan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 26. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel sosialisasi, modal minimal investasi, dan return berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan pemahaman dan resiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: *Minat investasi, pasar modal, sosialisai, pemahaman, return, resiko*

Pendahuluan

Dalam perekonomian suatu negara, investasi merupakan salah satu pendorong majunya ekonomi dunia, salah satunya yaitu negara indonesia. Banyak pengusaha atau perusahaan yang menjadikan investasi di pasar modal sebagai wadah dimasa depan ataupun sebagai tabungan dimasa yang akan datang. Investasi dikenal sebagai sarana menyimpan dana atau uang dengan harapan mendapat keuntungan besar dimasa depan. Dalam pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan instrument jangka panjang yang seperti saham, obligasi, waran, atupun reksa dana yang dapat di perjual belikan di pasar modal.

Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal pasal 1 ayat (12) mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian dalam suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (Investor).

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dengan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan surat-surat berharga (Aini dkk. 2019). Pasar modal memiliki suatu peran yang sangat penting dalam pertumbuhan Indonesia dan juga menjadi barometer perekonomian di Indonesia. Investasi di pasar modal menjadi kegiatan yang mendukung para investor itu sendiri. Dengan adanya modal pengetahuan dan pemahaman tentang investasi di pasar modal, calon investor bisa memahami keadaan pasar guna menghindari sebuah kerugian.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membuktikan bahwa perkembangan sosialisasi tentang pasar modal dan investasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam pertumbuhan investor di kalangan mahasiswa dikatakan sangat baik dengan bantuan adanya edukasi dari pihak sekuritas, galeri investasi dan dosen mata kuliah

tertentu. Dengan adanya edukasi yang terus menerus dilakukan mampu menghadirkan keinginan atau minat seseorang untuk mencoba atau langsung memulai turun dalam investasi.

Salah satu faktor yang paling utama dalam berinvestasi adalah minat. Jika seseorang memiliki keinginan untuk berinvestasi, maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk mempelajari investasi pasar modal. Hal ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* Ajzen (1991) menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi tentang control perilaku yang dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri. Minat merupakan kemauan seseorang dengan sadar untuk melakukan aktifitas tertentu dan siap untuk mempertanggung jawabkan aktifitas yang dikerjakan.

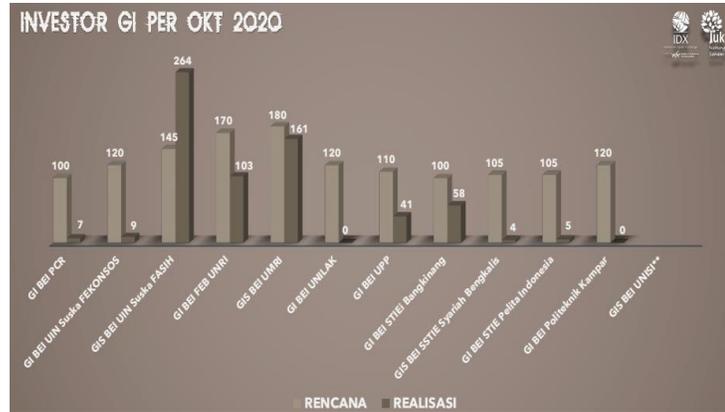


Sumber: KSEI,2020

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor 2017-2020

Gambar 1 menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI aktifitas investasi di Indonesia selalu mengalami kenaikan setiap tahun hingga menjelang akhir tahun 2020 ini. Berdasarkan data KSEI per 16 Oktober 2020, jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 34,78% dari 2.484.354 pada akhir 2019 menjadi 3.348.396 investor. Pertumbuhan investor selama sekitar 10 bulan terakhir ditopang oleh pertumbuhan investor Reksa Dana sebesar 49,4% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) 37,10%.

Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 27,87%. Pertumbuhan jumlah investor ini didominasi oleh generasi millennial dimana data per 16 Oktober 2020 menunjukkan bahwa investor usia di bawah 30 tahun berjumlah 47,84% dan usia 31 – 40 tahun berjumlah 24,31%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sekitar 70% investor pasar modal Indonesia berada pada usia muda. Peningkatan jumlah investor didominasi oleh laki-laki dengan persentase 61,14 persen, pegawai swasta 52,91 persen, lulusan sarjana 44,4 persen, dan memiliki penghasilan Rp 10-100 juta sebanyak 58,09 persen. Sementara berdasarkan domisili, investor Pasar Modal Indonesia sebagian besar berada di Pulau Jawa 72,23 persen (www.money.kompas.com, Desember 2020). Pertumbuhan SID saham ditahun 2020 merupakan hasil dari edukasi, literasi, inklusi dan juga kegiatan 10 *days challenge*.



Sumber: IDX, 2020

Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Investor GI Per Oktober 2020

Pertumbuhan jumlah investor di Indonesia selalu mengalami kenaikan, tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia yang mengalami kenaikan tersebut. Seperti Provinsi Riau sendiri. Dimana tercatat dalam Galeri Investasi (GI) Gathering Rencana dan Realisasi Per Oktober 2020 yang di laksanakan melalui aplikasi Zoom menyatakan bahwa untuk investor di galeri investasi di riau pada tahun ini mengalami penurunan investor dibandingkan pada tahun 2019 yang tercatat sebesar 1384 investor. Pada tahun 2020, jumlah investor yang terealisasi hanya sebesar 652 investor. Hal ini jauh dibawah target BEI se-Riau yang sebesar 1375 investor. Penurunan ini tidak hanya jumlah investor baru di GI per Oktober 2020 saja, tetapi kegiatan GI di Riau juga mengalami penurunan kegiatan sebesar 56 kegiatan dengan target yaitu sebesar 121 kegiatan. Kegiatan yang di lakukan BEI sendiri adalah literasi keuangan, Inklusi, dan Aktifitas lainnya (IDX, 2020).

Tinjauan Literatur DAN Pengembangan Hipotesis

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah peningkatan dan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TPB menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang (Wardani and Supiati, 2020). Teori yang didasarkan pada asumsi manusia sebagai mahluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu merupakan penjelasan lain dari TPB (Listyani dkk, 2019).

Minat Investasi

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu hal yang ingin dilakukan atau dikerjakan dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun. Minat investasi menjadi keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi dan akhirnya mempraktikkannya atau berinvestasi (Pajar, 2017). Minat berinvestasi tidak dibawa sejak lahir, tetapi ditumbuhkan melalui pendidikan dan pengalaman. Dengan arti lain, minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu (Saputra, 2018).

Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi

Minat hadir dalam diri seseorang dengan keinginan dari diri sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya minat kegiatan yang sedang dilakukan menjadi mudah. Berikut ini beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang adalah (Perdana dkk, 2019) pertama, faktor internal yaitu sesuatu yang datang dari dalam diri sehingga membuat seseorang memiliki minat, seperti: perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Kedua, eksternal yaitu sesuatu yang datang dari luar diri sehingga membuat seseorang memiliki minat, seperti: dorongan dari orang lain, rekan, tersedianya fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Pasar Modal

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (www.idx.co.id, September 2020). Pasar modal adalah tempat dimana memperjualbelikannya instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), instrumen *derivative*, dan instrument lainnya.

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu sarana yang memengaruhi kepribadian seseorang (Murtani, 2019). Sosialisasi juga merupakan hal dasar yang dilakukan untuk menarik perhatian seseorang tentang investasi pasar modal sehingga dapat memengaruhi kepribadian seseorang untuk lebih terbuka dan melihat bahwa investasi di pasar modal merupakan salah satu hal yang mendukung perekonomian seseorang tersebut. Dengan adanya sosialisasi ini diharap memberikan manfaat bagi para informa agar lebih mengetahui pasar modal dan investasi. Sosialisasi yang dilakukan BEI dan OJK pada setiap perguruan tinggi yang telah bekerja sama diharapkan membuat mahasiswa sadar akan pentingnya investasi masa depan dan lebih cermat untuk berinvestasi.

Pemahaman

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan seseorang dalam melakukan investasi. Dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang akan di beli (Halim, 2005)

Pemahaman tentang pasar modal tidak hanya di dapat dari buku teori yang biasanya di berikan pada proses pembelajaran kelas, namun pemahaman pasar modal juga di dapatkan melalui kegiatan lapangan yang ada di pasar modal tersebut (Yanto and Siregar, 2018).

Modal Minimal Investasi

Modal Minimal Investasi saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal (Sari and Pradana, 2018). Modal minimal investasi yang terjangkau bagi kalangan mahasiswa menjadi faktor pendukung dalam keputusan memulai investasi. Ketika seseorang

sudah membuat keputusan untuk memulai kegiatan investasi, dengan hanya membuka rekening saham sebesar Rp.100.000 calon investor bisa melakukan kegiatan investasi seperti jual beli saham yang ada di pasar modal.

Return

Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil investasi yang dilakukan (Fahmi, 2014). Pengembalian dana (*Return*) merupakan keunggulan dalam melakukan kegiatan investasi yang berasal dari dividen dan *Capital Gain*. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang di bagikan kepada para investor dari besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. *Fluktuasi* harga saham akan menentukan *Capital Gain* perusahaan begitupun dengan *Return* yang akan di peroleh para investor (Aini dkk, 2019).

Resiko

Pengertian resiko menurut Van Home dan Wachowics, Jr. (1992) yang dikutip dari skripsi (Susilowati, 2017). Resiko sebagai variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan untuk menghitung resiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolute penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya. Dengan ini resiko merupakan hal yang di akan di dapatkan selain adanya *return*. Resiko dari investasi juga perlu untuk diperhitungkan *return* dan resiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan suatu investasi tidak lepas dari kedua faktor ini. *Return* dan resiko mempunyai dua hubungan yang positif, semakin besar resiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan.

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Sosialisasi menjadi suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi efektif di dalam masyarakat (Damsar, 2015). Faktor inilah yang menggerakkan BEI dan OJK untuk memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan investasi, berupa promosi, pengetahuan, edukasi, dan juga pengenalan tentang pasar modal agar mampu menarik minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. pengetahuan dan edukasi yang diberikan melalui sosialisasi yang dilakukan, mampu berpengaruh terhadap timbulnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan memegang pengetahuan yang diberikan pihak sekuritas.

Dari sosialisasi terkait pasar modal tersebut akan memberikan mahasiswa pengetahuan tentang dunia pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal serta tata cara melakukannya. Sosialisasi yang sangat mudah untuk di pahami oleh mahasiswa melalui simulasi permainan stocklab ini sangat ampuh untuk membuat mahasiswa menyerap pengetahuan tentang investasi di pasar modal dan dapat membuat mahasiswa berkeinginan untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Minat untuk berinvestasi juga disebabkan dari adanya faktor internal, misalnya berupa keingintahuan akan investasi (Perdana dkk, 2019). Pemahaman dari pengetahuan yang didapatkan mengenai investasi sangat diperlukan dalam melakukan sebuah transaksi investasi. Terutama tentang dasar investasi, seperti jenis investasi, laba dalam kegiatan investasi, maupun dampak yang akan didapat setelah melakukan investasi. Adanya pemahaman yang dimiliki mampu memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan yang baik. Dengan adanya

sosialisasi terlebih dahulu kepada mahasiswa, mampu memberikan pemahaman yang sangat jelas tentang investasi di pasar modal. Pemahaman yang diterima baik oleh mahasiswa mampu memberikan rasa minat terhadap investasi di pasar modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Pemahaman berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Modal minimal investasi yang rendah dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Modal yang disetor ketika membuka rekening saham tidak harus dibelanjakan seluruhnya, karena modal tersebut dapat ditransfer kembali sebagian dari modal yang disetor, dan menyisakan sejumlah yang ingin diinvestasikan saja (Aprayuda, 2018). Modal minimum investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Hal ini berkaitan dengan norma subjektif yang dijelaskan dalam teori TPB menurut Ajzen (1991) dimana keadaan lingkungan seorang individu, menerima atau tidak suatu perilaku yang ditunjukkan. Sehingga seseorang akan menunjukkan perilaku yang dapat diterima oleh orang-orang atau lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Pengaruh *Return* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Dalam hal berinvestasi, keuntungan merupakan target utama dari investasi, dengan keuntungan yang besar membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Deviyanti dkk, 2017). *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, sehingga semakin besar resiko yang harus ditanggung, maka semakin besar *return* yang harus didapatkan. Dengan mahasiswa yang menjadikan *return* sebagai target utama dalam berinvestasi dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dari pemaparan diatas *return* dalam berinvestasi di pasar modal menjadi pertimbangan yang sangat menarik bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Dimana *return* yang besar mampu membuat mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Dalam penelitian (Jogianto, 2007) sikap yang menjadi salah satu faktor dalam teori TPB menjelaskan afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menlak, dan lainnya. Dengan demikian sikap seseorang dalam melakukan investasi juga dipengaruhi dengan adanya resiko yang akan diterima. Resiko ini sendiri menjadi suatu hal yang membuat para investor menjadi sangat waspada dalam melakukan transaksi investasi karena tidak hanya *return* saja yang dilirik para investor tetapi resiko juga perlu dipertimbangkan. Semakin tinggi *return* yang didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan didapatkan.

Resiko memiliki hubungan dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi *return* yang didapatkan maka semakin tinggi pula resiko yang akan di dapatkan mahasiswa yang

akan berinvestasi di pasar modal. Maka dari itu resiko menjadi sebuah pertimbangan yang sangat dipandang oleh mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Maka hipotesis ke 5 adalah:

H5: Resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Sosialisasi, Pemahaman, Modal Minimal Investasi, *Return*, dan Resiko terhadap Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Sosialisasi, pemahaman, modal minimal investasi, *return*, dan resiko merupakan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya sosialisasi terlebih dahulu dapat memberikan pengetahuan tentang investasi pasar modal, lalu memahami bahwa investasi merupakan tabungan masa depan yang cukup baik dan menjanjikan. Modal yang rendah mampu menarik para mahasiswa untuk memulai investasi dengan setoran awal yang rendah. *Return* dan resiko adalah suatu proses dalam investasi dimana *return* didapatkan ketika mampu mengatur strategi dan resiko datang ketika tidak mampu mengatur strategi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H6: Sosialisasi, pemahaman, modal minimal investasi, *return* dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian ini yang menjadi responden dari penelitian adalah mahasiswa aktif ekonomi yang telah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN), *Single Identification Investor* (SID) yang terdaftar di KSEI, 5 Perguruan Tinggi (6 Galeri Investasi) di Pekanbaru

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu untuk memperoleh sampel dengan kriteria tertentu dan penentuan besar sampel ditentukan dengan rumus slovin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa melalui *google form*. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang dibuat dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden (Sugiyono, 2010). Untuk penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010).. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan yang diajukan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Analisis data penelitian ini akan dimulai dengan melakukan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner yang telah didapatkan dari responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner. Dari hasil kuesioner yang didapatkan akan dianalisis menggunakan pengolahan data dengan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 memperlihatkan hasil analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini yaitu variabel sosialisasi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 12.00, untuk nilai maksimum sebesar 30.00, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 23.0996 dengan standar deviasi sebesar 4.02531. Ini berarti terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sosialisasi	231	12.00	30.00	23.0996	4.02531
Pemahaman	231	5.00	20.00	15.7229	2.26530
Modal Minimal Investasi	231				
Return	231	8.00	20.00	16.5758	2.16536
Resiko Minat Berinvestasi		25.00	50.00	38.3636	5.03270
	231	8.00	20.00	15.2381	2.24374
	231	26.00	50.00	40.8182	4.28261
Valid N (listwise)	231				

Pemahaman memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 5.00, untuk nilai maksimum sebesar 20.00, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 15.7229 dengan standar deviasi sebesar 2.26530. Yang berarti bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. Modal minimal investasi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 8.00, untuk nilai maksimum sebesar 20.00, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 16.5758 dengan standar deviasi sebesar 2.16536, berarti terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. *Return* memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 25.00, untuk nilai maksimum sebesar 50.00, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 38.3636 dengan standar deviasi sebesar 5.03270. Ini berarti bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. Resiko memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 8.00, nilai maksimum sebesar 20.00, rata-rata total pertanyaan variabel adalah 15.2831 dengan standar deviasi sebesar 2.24374. Yang berarti bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. Minat berinvestasi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 26.00, untuk nilai maksimum sebesar 50.00, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 40.8182 dengan standar deviasi 4.28261. Yang berarti bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sosialisasi	0,865	0,6	Reliabel
Pemahaman	0,726	0,6	Reliabel
Modal Minimal Investasi	0,767	0,6	Reliabel
Return	0,858	0,6	Reliabel
Resiko	0,817	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,854	0,6	Reliabel

Dari tabel 2 diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,6. Artinya alat ukur yang digunakan reliabel/ dapat dipercaya, yaitu hubungan antara masing-masing instrumen kuesioner dengan variabel sangat kuat untuk mewakili variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N		231
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43291589
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.053
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji dari Kolmogorov Smirnov pada tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,098 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sosialisasi	.413	2.420
	Pemahaman	.584	1.712
	Modal Minimal Investasi	.548	1.825
	Return	.450	2.224
	Resiko	.821	1.218

Dari tabel 4 diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance > 0,10. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.110	1.194		4.281	.000
	Sosialisasi	-.053	.034	-.156	-1.539	.125
	Pemahaman	.011	.052	.019	.220	.826
	Modal Minimal Investasi	.009	.056	.014	.154	.878
	Return	-.032	.026	-.116	-1.192	.234
	Resiko	-.065	.044	-.106	-1.478	.141

Berdasarkan uji glejser seperti diperlihatkan pada tabel 5 diperoleh hasil bahwa masing-masing variabel independen tidak signifikan terhadap absolut residual (0,125; 0,826; 0,878; 0,234 dan 0,141 > 0,05). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

(Constant)	13.205	2.170	
Sosialisasi	.263	.063	.247
Pemahaman	.131	.094	.069
Modal Minimal Investasi	.570	.101	.288
Return	.293	.048	.345
Resiko	-.081	.080	-.042

Nilai konstanta (a) sebesar 13,205. Artinya apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka minat berinvestasi sebesar 13,205. Sosialisasi (X1) sebesar 0,263. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sosialisasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,263 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Pemahaman (X2) sebesar 0,131. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pemahaman sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,131 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Modal minimal investasi (X3) sebesar 0,570. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan modal minimal investasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,570 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Return (X4) sebesar 0,293. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan return sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,293 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Resiko (X5) sebesar – 0,081. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan resiko sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat berinvestasi sebesar 0,081 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.670	2.45980

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,670. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel sosialisasi, pemahaman, modal minimal investasi, return dan resiko terhadap minat berinvestasi adalah sebesar 67%. Sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Tabel 8 memperlihatkan bahwa sosialisasi dengan t_{hitung} sebesar 4,199 dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,199 > 1,971$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Artinya variabel sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Adapun pemahaman dengan t_{hitung} sebesar 1,398 dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,163. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $1,398 < 1,971$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,163 > 0,05$. Artinya variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Modal minimal investasi memiliki nilai t_{hitung} 5,634 dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.205	2.170		6.084	.000
	Sosialisasi	.263	.063	.247	4.199	.000
	Pemahaman	.131	.094	.069	1.398	.163
	Modal Minimal Investasi	.570	.101	.288	5.634	.000
	Return	.293	.048	.345	6.102	.000
	Resiko	-.081	.080	-.042	-1.010	.314

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,634 > 1,971$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Artinya variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selanjutna, data olahan diatas diketahui *return* dengan t_{hitung} sebesar 6,102 dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,102 > 1,971$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Artinya variabel return berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Terakhir, resiko memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,010 dan t_{tabel} sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,314. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-1,010 < 1,971$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,314 > 0,05$. Artinya variabel resiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Tabel 9. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model						
1	Regression	2856.975	5	571.395	94.436	.000 ^b
	Residual	1361.388	225	6.051		
	Total	4218.364	230			

Berdasarkan data tabel 9 diketahui F hitung sebesar 94,436 dengan signifikansi 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan diketahui F hitung $(94,436) > F$ tabel $(2,254)$ dengan Sig. $(0,000) < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel sosialisasi, pemahaman, modal minimal investasi, return dan resiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Di Pekanbaru. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS versi 26*. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Variabel sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sosialisasi yang di berikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi di Pekanbaru akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak selalu paham dengan materi yang diberikan tentang investasi pasar modal. Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan dengan modal minimal investasi yang rendah mampu menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan, dengan pandangan return yang tinggi mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Resiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya resiko yang didapatkan maka semakin rendah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel Sosialisasi, Pemahaman, Pemahaman, Modal Minimal Investasi, Return, dan Resiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian. pertama, Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil pada mahasiswa fakultas ekonomi di 6 galeri investasi di pekanbaru dan peneliti belum mampu menjangkau seluruh mahasiswa di di Riau yang memiliki galeri investasi. Kedua, penelitian ini terbatas menganalisis lima variabel independen, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan keadaan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Ketiga, dalam pengerjaan ini peneliti terkendala dalam penyebaran kuesioner dalam kondisi Covid-19 ini sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan seluruh responden. Maka dari itu, eneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah populasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Agestina, N. I. A., Amin, M. dan Anwar, S. A. (2020) ‘Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)’, *E-Jra*, 09(02), pp. 47–57.
- Aini, N., Junaidi dan Maslichah (2019) ‘Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang’, *E-Jra*, 08(05), pp. 38–52.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory OfPlanned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211.
- Amalia, H. F. (2019) ‘Pengaruh Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo’, 24(4), pp. 233–244.
- Aprayuda, R. (2018) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Riau
- Aprayuda, R., dan Misra, F. Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084-1098.
- Damsar. 2015. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Kencana
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A. dan Yasa, I. N. P. (2017) ‘Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)’, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), pp. 1–12.

- Duli, N. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta : Deepublish (CV.Budi Utama)
- Fahmi, I. 2015. Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab. Jakarta : Salemba Empat
- Gamel, Jonhannes, Klause Menrad, Thomas Decker. (2017). *Which factors influence retail investors' attitudes towards investments in renewable energies? Sustainable Production and Consumption*, 90-103.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Hermanto (2017) 'Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul', *Jurnal Ekonomi*, 8(2), pp. 1–12.
- <https://money.kompas.com/read/2020/12/01/150325726/bei-catat-jumlah-investor-pasar-modal-naik-42-persen-pada-2020/> Diakses 23 Desember 2020.
- Latifah, S. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Listyani, T. T., Rois, M. dan Prihati, S. (2019) 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), pp. 49–70.
- Merawati, L. K. . P. M. J. S. P. (2015) 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Muklis, F. (2016) 'Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia', *Al Masraf (Jurnal Lembaga keuangan dan Perbankan)*, 1(1), pp. 1–12.
- Mulyana, M., Hidayat, L. dan Puspitasari, R. (2019) 'Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi', *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1).
- Murtani, A. (2019) 'Sosialisasi Gerakan Menabung', *Sindimas*, 1(1), pp. 279–283.
- Nandar, H., Rokan, M. K. dan Ridwan, M. (2018) 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa', *KITABAH*, 2.
- OJK Pengantar Pasar Modal [Online]. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> Diakses pada 14 September 2020.
- Pajar, R. C. (2017) 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Jurnal Profita Edisi 1*, (2), pp. 1–16.
- Perdana, R. A. P., Wira, R. dan Riki, P. (2019) 'Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau', *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1).
- Press Release RUPSLB KSEI Tahun 2020. Tersedia di: <https://www.ksei.co.id/publication/press-releases/> Diakses pada 23 Desember 2020.
- Putri, A. E. (2019) Pengaruh Manfaat Investasi, Modal, Motivasi, Pemahaman Dan Edukasi Stocklab Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Riau
- Raditya, Daniel., Budiarta, I. K. dan Suardikha, I. M. S. (2014) 'Pengaruh Modal Investasi

- Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), pp. 377–390.
- Sari, H. dan Pradana, M. R. A. (2018) 'Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi', *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2)
- Subhan dan Suryansah, A. (2019) 'Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura', *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 4(1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, Y. (2020, December, 01 Tuesday). Kompas.com. from Kompas.com:
- Supriyanto, R. G. E., Andayani, E. dan Arsy, A. F. Al (2019) 'Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis', *Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2540–9247), pp. 1–7.
- Susilowati, Y. (2017) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Tandio, T. dan Widanaputra, A. (2016) 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa', *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), pp. 2316–2341.
- Trenggana, A. F. M. dan Kuswardhana, R. (2017) 'Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi', I(1), pp. 8–17.
- Wardani, D. K. dan Supiati (2020) 'Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), pp. 13–22.
- Yanto, D. dan Siregar, M. I. (2018) 'Meningkatkan pemahaman tentang pasar modal dan menabung saham', *Jurnal ABDIMAS MANDIRI*, 2(2), pp. 63–67.